

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dengan baik, maka sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh peneliti adalah menganalisis data-data tersebut. Dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan empat teknik, yakni observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil wawancara dan observasi diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7, wawancara dilakukan peneliti untuk mencari data terkait dengan deskripsi tentang proses pembelaaran dan prestasi siswa secara umum. Sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengamati lingkungan sekolah, memperoleh informasi tentang sarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.

Data hasil dokumentasi dilakukan untuk memperoleh deskripsi lokasi penelitian dan skor prestasi siswa pada aspek kognitif mata pelajaran PAI. Skor prestasi belajar siswa pada aspek kognitif diperoleh dari angket tes yang berisikan soal-soal materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baru saja diajarkan yang terdiri dari 30 item soal pilihan ganda. Data skor hasil angket prestasi siswa aspek kognitif dan psikomotorik mata pelajaran PAI dapat

dibaca pada lampiran. Selanjutnya dokumentasi peneliti lakukan untuk mencari data prestasi siswa aspek psikomotorik, dan data siswa.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Data hasil wawancara dan observasi

SMP Islam Al-Fattahiyyah merupakan sekolah formal tingkat pertama yang dikelola dibawah naungan Pondok Pesantren. Berdasarkan latar belakang lingkungan tersebut, maka pembelajaran yang menerapkan sistem pemisahan kelas antara kelas siswa laki-laki dan siswa perempuan. Konsep penataan kelas seperti ini memang telah melekat di lingkup pesantren yang bertujuan untuk menjaga batasan antara putra dan putri.

Dari hasil wawancara kepada guru PAI kelas 7, Samsul Arifin menegaskan bahwa:

“Dikarenakan SMP Islam Al-Fattahiyyah merupakan lembaga pendidikan formal, maka sistem penmisahan kelas tersebut juga harus memenuhi kriteria atau standar dari dinas pendidikan mengenai jumlah minimal siswa dalam satu kelas. Dan dikarenakan hal tersebut (jumlah siswa) telah memenuhi kriteria, maka di SMP Islam ini bisa diterapkan sistem peisahan.”¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan UU pasal 24b PERMENDIKBUD Nomor 17 Tahun 2017, tentang Jumlah Rombongan Belajar pada Sekolah bahwa “SMP dalam satu kelas berjumlah paling sedikit

¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI Kelas 7

20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 32 (tiga puluh dua) peserta didik.”²

Penerapan tersebut juga telah sesuai dengan jumlah rombongan belajar yang ada sebagai berikut:³

Tabel. 4.6

Jumlah Siswa Kelas 7 di SMP Islam Al-Fattahiyah

No	Kelas	Kelompok Kelas		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	-	23	23
2	VII B	-	24	24
3	VII C	-	26	26
4	VII D	34	-	34
5	VII E	29	-	29
6	VII F	25	-	25
Jumlah		88	73	161

Dalam sistem pembelajarannya yang terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan tentunya akan dapat mengembangkan potensi siswa dalam proses pembelajaran dan itu akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa yang telah terbiasa dengan lingkup pesantren (tidak tercampur antara laki-laki dan perempuan) dia akan merasa lebih leluasa dalam bertanya dan mengutarakan pendapatnya karena mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri. Jadi, ketika mereka di pondok sudah terbiasa terpisah kemudian bertemu atau dijadikan satu, mereka akan malu untuk berbicara dan berpendapat. Ketika mau berpendapat maupun

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017, hal. 13

³ Data Dokumentasi Jumlah Siswa

bertanya, siswa akan lebih merasa nyaman dan lebih aktif ketika bersama dengan teman sejenisnya.

Senada dengan yang diungkapkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7, bahwasannya:

“lebih mudah mengendalikan siswa pada kelas terpisah dari pada kelas yang dicampur, jadi karena di pondok kan suda terbiasa dipisah, ketika misal kebiasaan dipondok yang biasanya dipisah kemudian dicampur itu bisa tidak efektif sehingga sulit untuk mengendalikan kelas, karena yang cewek malu berpendapat karena adanya cowok sebaliknya yang cowok juga begitu.”⁴

Di SMP Islam Al Fattaiyyah ini juga memiliki peraturan yang berbeda dari sekolah pada umumnya, yakni guru dihindarkan untuk memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa, dikarenakan SMP Islam Al Fattaiyyah berada diwilayah pondok yang memiliki kegiatan yang cukup padat mulai dari pagi sampai malam hari. Sedangkan dalam dalam pendidikan formal SMP sendiri juga sudah padat

Menurut Samsul Arifin guru mata pelajaran PAI kelas 7, meskipun diterapkan pemisahan kelas laki-laki dan perempuan, namun antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki prestasi belajar yang cenderung sama. Namun, meskipun hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan cenderung rata atau sama, ketika antara siswa laki-laki dan perempuan dipisahkan, maka siswa yang dalam kelasnya homogen ini akan lebih bersemangat dan lebih mudah berkompetisi dalam belajar. Namun disamping itu juga tetap ada perbedaan yang mencolok antara siswa laki-

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI Kelas 7

laki dan perempuan. Pada siswa perempuan, dalam berfikir mereka lebih mengacu pada perasaan, berbeda dengan siswa laki-laki yang memiliki kemampuan berpikir lebih cepat. Sehingga, dalam hal berpendapat atau, memberi tanggapan di dalam kelas, siswa putra mampu lebih aktif dibandingkan dengan siswa putri.⁵

2. Data hasil dokumentasi

Untuk metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama dikelas laki-laki dan kelas perempuan. Untuk daftar nama bisa dilihat di *lampiran 4*. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui nilai Pekan Akhir Semester (PAS) ganjil siswa kelas VII tahun ajaran 2019/2020. Nilai Pekan Akhir Semester ganjil digunakan oleh peneliti untuk mengetahui rata-rata prestasi belajar siswa baik kelas laki-laki maupun kelas perempuan. Untuk hasil nilai PAS bisa dilihat di *lampiran 5*. Selain itu, dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar siswa aspek psikomotorik yang dapat dilihat pada *lampiran 6*.

3. Data hasil tes

Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan 30 butir soal yang akan diujikan dikelas laki-laki dan kelas perempuan. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa aspek kognitif. Soal tes tersebut dapat dilihat di *lampiran 7* beserta kuncinya.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI Kelas 7

Di bawah ini adalah hasil akhir dari penilaian yang diujikan di kelas laki-laki dan perempuan.

Tabel. 4.7

**Hasil Nilai Tes Kognitif Pendidikan Agama Islam kelas Laki-Laki
dan Perempuan SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu
Tulungagung**

Kelas Laki-Laki			Kelas Perempuan		
No.	Nama Inisial	Nilai	No.	Nama Inisial	Nilai
1	ABZ	89	1	ANB	85
2	AGS	86	2	AKT	80
3	DV	80	3	AHN	85
4	EW	91	4	ASSP	85
5	FNH	86	5	ANI	85
6	FAI	79	6	AYS	85
7	IDA	84	7	ERM	85
8	MFD	84	8	FKD	80
9	MIIR	84	9	FK	80
10	MRDA	82	10	FNS	80
11	MSA	82	11	FB	86
12	MSHR	87	12	FI	80
13	MAP	82	13	GMB	88
14	MAN	89	14	INZ	85
15	MSR	88	15	NPA	84
16	MIE	83	16	NKN	80
17	MAA	85	17	NDR	88
18	MBR	92	18	ND	86
19	MFSN	89	19	PFS	80
20	MAA	86	20	PRA	80
21	NAS	86	21	SSBR	86
22	PAAN	93	22	SR	88
23	RIY	88	23	UNM	84
24	RFDP	86	24	VFY	88
25	WMR	80	25	ZAK	82
26	YY	80	26	Z	82

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas suatu distribusi adalah dengan rumus *Kolmogrov-Sminov*, dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel prestasi belajar aspek kognitif (Y_1) dan aspek psikomotorik (Y_2) siswa laki-laki:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Variabel X- Y_1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Prestasi Belajar Kognitif
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	85.4231
	Std. Deviation	3.81757
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.094
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X-Y_1$ sebesar 0,962 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X-Y_1$ berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel $X-Y_2$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Prestasi Belajar Psikomotorik
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	85.5769
	Std. Deviation	2.35241
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui nilai nilai signifikansi variabel $X-Y_2$ sebesar 0,110 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X-Y_2$ berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel prestasi belajar aspek kognitif (Y_1) dan aspek psikomotorik (Y_2) siswa perempuan:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Prestasi Belajar Kognitif
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	83.7308
	Std. Deviation	2.94697
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.205
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.224

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut diketahui nilai nilai signifikansi variabel X-Y₂ sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y₁ berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Prestasi Belajar Psikomotorik
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	82.6154
	Std. Deviation	4.34582
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai nilai signifikansi variabel X-Y₂ sebesar 0,810 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y₁ berdistribusi normal.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji dengan menggunakan uji t (*t-test*). Pengujian tersebut dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil perhitungan dari uji t (*t-test*) dengan bantuan program *SPSS (Statistical and Service Solution) 16.00 for windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Tabel. 4.12

Hasil Output Rata-Rata Prestasi Belajar siswa dari Nilai Pekan Akhir Semester

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai PAS	106	75.00	89.00	81.8774	3.09132
Valid N (listwise)	106				

Dari analisis di atas, bahwa rata-rata atau mean (\bar{x}) hasil nilai Pekan Akhir Semester siswa kelas VII di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung sebesar 81,8774 diatas standar nilai KKM 6,5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Adapun perbandingan hasil rata-rata antara siswa laki-laki dengan perempuan sebagai berikut

Tabel. 4.13

**Hasil Output Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa dari Nilai
Pekan Akhir Semester**

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar Siswa	Kelas Laki-Laki	55	80.7091	2.69205	.36300
	Kelas Perempuan	51	82.4902	1.57953	.22118

Sumber data : Data Sekunder diolah pada 2020

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” tersebut telah diketahui jumlah data Prestasi belajar siswa laki-laki adalah 55 orang siswa, dan untuk kelas perempuan adalah sebanyak 51 orang siswa. Nilai rata-rata (\bar{x}) prestasi belajar siswa kelas laki-laki adalah sebesar 80,7091, sementara untuk kelas perempuan adalah sebesar 82,4902. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Prestasi belajar dari data nilai Pekan Akhir Semester menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa perempuan lebih tinggi dari pada siswa laki-laki.

2. Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Kognitif di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Tabel. 4.14

Hasil Output Uji Beda Rata-Tara (Mean) Prestasi Belajar Kognitif

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar Kognitif	Kelas Laki-Laki	26	85.1538	3.91604	.76800
	Kelas Perempuan	26	83.7308	2.94697	.57795

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” diatas telah diketahui jumlah data hasil belajar kognitif kelas laki-laki adalah 26 orang siswa, dan untuk kelas perempuan adalah sebanyak 26 orang siswa. Nilai rata-rata (\bar{x}) hasil belajar kognitif siswa kelas laki-laki adalah sebesar 85,1538, sementara untuk kelas perempuan adalah sebesar 83,7308. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Prestasi belajar kognitif siswa laki-laki lebih tinggi dari pada siswa perempuan.

Tabel. 4.15

**Hasil Pengujian Uji T (T-Test) Nilai Soal Kognitif Mata Pelajaran
PAI Siswa Laki-Laki dan Perempuan**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi Belajar Kognitif	Equal variances assumed	.938	.337	1.481	50	.145	1.42308	.96117	-.50749	3.35364
	Equal variances not assumed			1.481	46.440	.145	1.42308	.96117	-.51116	3.35732

Sumber data : Data primer diolah 2020

Prestasi belajar aspek kognitif di sini diambil dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti mengambil mata pelajaran PAI yang sesuai dengan program studi yang sedang ditempuh. Dalam pengambilan data nilai kognitif ini, peneliti melakukan pemberian soal tes kepada siswa yang berjumlah 30 instrumen soal yang mana kemudian hasil nilai tersebut dihitung dengan uji t *independent sample test*.

Tabel. 4.16**Hasil Output Uji Homgenitas**

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
.938	.337

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,337. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, menunjukkan bahwa $0,337 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas laki-laki dan perempuan adalah homogen.

Tabel. 4.17**Hasil Output Uji Beda T-Test**

Prestasi Belajar Kognitif	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	.938	.337	1.481	50	.145	1.42308	.96117

Dari hasil analisis "*Independent Samples Test*" pada bagian "*Equal variances assumed*" diketahui bahwa nilai t hitung adalah 1,481 dengan ketentuan t tabel adalah 0,05. Maka dapat diketahui bahwa $1,481 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan. Diketahui pula nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,145. berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan $0,145 >$

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kognitif antara siswa laki-laki dan perempuan.

3. Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Psikomotorik di SMP Islam Al Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Tabel. 4.18

Hasil Output Uji Beda Rata-Tara (Mean) Prestasi Belajar Psikomotorik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar Psikomotorik	Kelas Laki-Laki	26	85.5769	2.35241	.46135
	Kelas Perempuan	26	82.6154	4.34582	.85229

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” diatas diketahui jumlah data hasil belajar psikomotorik kelas laki-laki adalah sebanyak 26 orang siswa, dan untuk kelas perempuan adalah sebanyak 26 orang siswa. Nilai rata-rata (\bar{x}) hasil belajar siswa kelas laki-laki adalah sebesar 85,5769, sementara untuk kelas perempuan adalah sebesar 82,6154. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Tabel. 4.19

**Hasil Pengujian Uji T (T-Test) Nilai Psikomotorik Mata Pelajaran PAI Siswa
Laki-Laki dan Perempuan**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi Belajar Psikomotorik	Equal variances assumed	.072	.790	.431	53	.668	.51194	1.18649	-1.86785	2.89172
	Equal variances not assumed			.432	52.564	.668	.51194	1.18515	-1.86563	2.88951

Sumber data : Data skunder diolah pada 2020

Prestasi belajar aspek psikomotorik di sini diambil dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti mengambil mata pelajaran PAI yang sesuai dengan program studi yang sedang ditempuh. Dalam pengambilan data nilai psikomotorik ini peneliti menggunakan dokumen penilaian dari guru mata pelajaran PAI kelas 7, hal tersebut dikarenakan supaya dalam pengambilan nilai psikomotorik pada materi ini, guru lebih mengetahui sifat dari siswa yang selama ini diajarnya.

Tabel. 4.20**Hasil Output Uji Homogenitas**

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
0,072	0,790

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,790. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,790 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa varians data antara kelas laki-laki dan perempuan adalah homogen atau sama.

Tabel. 4.21**Hasil Output Uji Beda**

Prestasi Belajar Psikomotorik	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	.072	.790	.431	53	.668	.51194	1.18649

Dari hasil analisis "*Independent Samples Test*" pada bagian "*Equal variances assumed*" diketahui nilai t hitung adalah 0,431 dengan ketentuan tabel 0,05. Maka dari sini dapat diketahui bahwa $0,431 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan. Sedangkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,668. Maka berdasar kriteria yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa $0,668 > 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar psikomotorik siswa laki-laki dan perempuan.

E. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis “*independent sample test*” dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa komparasi prestasi belajar kognitif terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa laki-laki dengan perempuan dalam penerapan pemisahan kelas di SMP Islam Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,145. Sedangkan nilai t tabel dengan $N = 26$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah :

Hipotesis 1 : komparasi prestasi belajar kognitif siswa laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,145 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak yang artinya terdapat komparasi yang signifikan antara prestasi belajar kognitif siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

2. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa komparasi prestasi belajar psikomotorik terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam penerapan pemisahan kelas di SMP Islam Al Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh untuk koefisien komparasi prestasi belajar psikomotorik siswa laki-laki dan siswa perempuan sebesar 0,668. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan merujuknya pada *t independent sample test* dalam tabel. Sedangkan nilai *t* tabel dengan $N = 26$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *t* hitung $>$ *t* tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 2 : komparasi prestasi belajar psikomotorik siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,668 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa laki-laki dengan perempuan pada aspek psikomotorik.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan komparasi prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam penerapan pemisahan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel. 4.22

Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	T hitung	T tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1.	komparasi prestasi belajar aspek kognitif siswa laki-laki dan perempuan dalam penerapan pemisahan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung	1,481	0,05	H ₀	Signifikan
2.	komparasi prestasi belajar aspek psikomotorik siswa laki-laki dan perempuan dalam penerapan pemisahan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung	0,431	0,05	H ₀	Signifikan